PENANAMAN NILAI- NILAI NASIONALISME MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SMA PERTIWI 1 PADANG

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

OLEH

BINTANG UTAMI
1306065/2013

PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2019

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul	: Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme Melalui Kegiatan Ekstrakulikuler Di SMA Pertiwi 1 Padang
Nama	: Bintang Utami
NIM / TM	: 1306065 / 2013
Program Studi	: Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
Fakultas	: Ilmu Sosial

Padang, 5 Agustus 2019

Disetujui Oleh

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Dr. Nurman S, M.Si	**Dr.Junaidi Indrawadi, M.Pd**
NIP : 19590409 198503 1 002	**NIP: 19750601 200 604 1001**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN LULUS SKRIPSI

Dinyatakan lulus Setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Pada Hari Senin Tanggal 5 Agustus Pukul 13.00 s.d 15.00 WIB

Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme Melalui Kegiatan Ekstrakulikuler Di SMA Pertiwi 1 Padang

Nama	: Bintang Utami
NIM / TM	: 1306065 / 2013
Jurusan	: Ilmu Sosial Politik
Program Studi	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas	: Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Nurman S, M.Si	
Sekretaris	: Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd	
Anggota	: Rita Angraini, S.Pd, M.Pd	
Anggota	: Irwan, S.IP.,M.Sc	

Mengesahkan

Dekan FIS UNP

Dr. Siti Fatimah, M.Pd.,M.Hum

NIP . 19610218 198403 2 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Bintang Utami
Nim / TahunMasuk	: 1306065 / 2013
Program Studi	: Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
Jurusan	: Ilmu Sosial Politik
Fakultas	: IlmuSosial
JudulSkripsi	`: Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme Melalui Kegiatan Ekstrakulikuler Di SMA Pertiwi 1 Padang

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karyatulis(skripsi) saya adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana Pendidikan),baik di Fakultas Ilmu Sosial UniversitasNegri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan ,rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpabantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit di cantumkan sebagai acuan dalam naskah.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelarak ademik yang telah diperoleh karena karya tulis skrips ini, serta sanks ilainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruantinggi.

Padang, Agustus 2019
Yang Menyatakan

Bintang Utami

ABSTRAK

BINTANG UTAMI (2013): Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Pertiwi 1 Padang

Penelitian ini didasari, bahwa pelaksanaan penanaman nilai-nilai nasionalisme di SMA Pertiwi 1 Padang belum maksimal. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Penanaman nilai-nilai nasionalisme, hambatan yang ditemui dan upaya yang dilakukan pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa di SMA Pertiwi 1 Padang

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Pemilihan informan dengan teknik purposive sampling,yaitu memilih informan yang tau betul mengenai penanaman nasionalisme melalui kegiatan ekstrakurikuler. Jenis data adalah data primer dan sekunder. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Teknik menguji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini mengungkap bahwa penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa di SMA Pertiwi 1 Padang dilakukan dengan cara mengarahkan siswa melakukan kegiatan ekstra kurikuler, mengarahkan jiwa sosial siswa, saling menghargai teman, saling bekerja sama, banggga melakukan upacara bendera, Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan dalam penanaman nilai-nilai nasionalisme pada kegiatan ekstrakurikuler di SMA Pertiwi 1 Padang yaitu seluruh civitas dan personil sekolah bersama pembina Ekstrakurikuler melengkapi sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler agar efektif dalam mengikuti Ekstrakurikuler, mencari sponsor biaya, agar kegiatan ekstrakurikuler yang diharapkan tercapai dan berbekas pada diri peserta didik.

Kata Kunci: *nilai, nasionalisme, Ekstrakurikuler*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Pertiwi 1 Padang**".

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Ilmu Sosial Politik Prodi (Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan) Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Padang. Selain itu penulisan skripsi ini untuk menambah pengetahuan dan bekal pengalaman bagi penulis sebagai calon tenaga pendidik.

Selama menyusun skripsi ini banyak tantangan dan hambatan yang penulis hadapi tetapi berkat bantuan dari berbagai pihak, semua tantangan dan hambatan itu dapat penulis atasi. Pada kesempatan ini dengan tulus penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs.Nurman. S, M.Siselaku Pembimbing I.
2. Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd selaku Pembimbing II.
3. Pimpinan Jurusan Ilmu Sosial Politik (PPKN) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah menyetujui penulisan skripsi ini.
4. Bapak/ Ibu penguji yaitu: ibu Rita Angraini, S.Pd,.M,Pd dan bapak Irwan, S.IP.,M.Sc yang bersedia meluangkan waktunya untuk menguji.
5. Bapak/ibu dosen serta Karyawan/karyawati Jurusan Ilmu Sosial Politik, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dan motivasi dalam mengikuti perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Kepala Sekolah, staf pengajar dan siswa-siswi SMA Pertiwi 1 Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penelitian ini.
7. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dan Semua pihak yang ikut memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teristimewa untuk kedua Orang tua,dan Saudara yang telah memberikan dukungan moril dan materil.

Semoga segala bimbingan dan bantuan yang Bapak/Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa yang penulis kemukakan dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin

Padang, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL vi

DAFTAR GAMBAR.....vii

DAFTAR LAMPIRAN viii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 4
C. Batasan Masalah 5
D. Rumusan Masalah 5
E. Tujuan Penelitian 5
F. Manfaat Penelitian 6

BAB II LANDASAN TEORI 8

A. Kajian Teori 8
   1. Nasionalisme 8
      a. Konsep nasionalisme 8
      b. Bentuk nasionalisme 13
      c. Perwujudan Nasionalisme 14
      d. Penanaman Nilai-nilai Nasionalisme 16
      e. Tujuan Pendidikan Nasionalisme..... 19
      f. Ruang Lingkup Pendidikan Nasionalisme 19
      g. Nilai-nilai dalam Pendidikan Nasionalisme..... 21
   2. Ekstrakurikuler 22
      a. Pengertian Ekstrakurikuler..... 22
      b. Tujuan Ekstrakurikuler 23
B. Kerangka Konseptual 25

BAB III METODE PENELITIAN 28

A. Jenis Penelitian 28
B. Lokasi Penelitian 28
C. Informal Penelitian 29
D. Jenis dan Sumber data 31
E. Teknik, dan Alat Pengumpulan Data 32
F. Uji Keabsahan Data 34

G. Teknik Analisis Data 34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 37

A. Temuan Umum Penelitian 37
   a. Deskripsi Sekolah 37
      1. Identifikasi Sekolah 37
      2. Visi dan Misi 38
      3. Tujuan 39
      4. Struktur 39
      5. Ketenagaan 40
      6. Jumlah siswa 40
      7. Sejarah Sekolah 41
B. Temuan Khusus Penelitian 43
   1. Penanaman Nilai Nasionalisme melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa di SMA Pertiwi 1 Padang 43
   2. Hambatan Penanaman Nilai Nasionalisme melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa di SMA Pertiwi 1 Padang 54
   3. Upaya Penanaman Nilai Nasionalisme melalui kegiatan
   4. ekstrakurikuler siswa di SMA Pertiwi 1 Padang 58
C. Pembahasan 62
   1. Penanaman Nilai Nasionalisme melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa di SMA Pertiwi 1 Padang 62
   2. Hambatan Penanaman Nilai Nasionalisme melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa di SMA Pertiwi 1 Padang 66
   3. Upaya Penanaman Nilai Nasionalisme melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa di SMA Pertiwi 1 Padang 69

BAB V PENUTUP 73

A. Kesimpulan 73
B. Saran 74

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

1 Tabel 1.1 : Informan Penelitian..... 30

2 Tabel 1.2 : Pedoman Observasi..... 33

3 Tabel 1.3 : Identitas Sekolah..... 38

4 Tabel 1.4 : Organisasi Sekolah..... 40

5 Tabel 1.5 : Ketenagaan Sekolah..... 40

6 Tabel 1.6 : Jumlah Siswa SMA 1 Pertiwi Padang..... 41

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1.1 : Kerangka Berfikir.....28
2. Gambar 1.2 : Proses Kegiatan Pramuka.....47
3. Gambar 1.3 : Proses Kegiatan Tali Temali.....49
4. Gambar 1.4 : Pengajaran Pertolongan Bencana.....52
5. Gambar 1.5 : Pelaksanaan tata cara Donor Darah.....54
6. Gambar 1.6 : Pelaksanaan kemah berkarakter.....61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Ilmu Sosial

Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Sumatera Barat

Lampiran 4: Surat Keterangan Selesai Penelitian dari SMA Pertiwi 1 Padang

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nasionalisme merupakan perpaduan atau sinergi dari rasa kebangsaan dan paham kebangsaan. Kondisi nasionalisme suatu bangsa akan terpancar dari kualitas dan ketangguhan bangsa tersebut dalam menghadapi berbagai ancaman. Jika nasionalisme yang tinggi, kekhawatiran akan terjadinya ancaman terhadap keutuhan dan kesatuan bangsa akan dapat dielakkan. Nasionalisme akan mengalir rasa kesetiakawanan sosial, semangat rela berkorban dan dapat menumbuhkan jiwa patriotisme. Nasionalisme kini berada dalam pusaran peradaban baru bernama globalisasi dan kian mendapat tantangan yang begitu besar.

Telah terlihat betapa pentingnya nasionalisme untuk Indonesia. Namun yang terjadi saat ini justru kebalikannya, nasionalisme di gantikan faham baru. Sebagai kekuatan dasar dalam berbangsa dan bernegara, nasionalisme sedang diuji fleksibelitasnya dalam arti kemampuan untuk berubah sehingga selalu dinamis dalam menjawab tantangan zaman. Terkikisnya nasionalisme inilah banyak pihak yang mulai membangkitkan semangat nasionalisme melalui berbagai kegiatan.

Sikap nasionalisme atau cinta tanah air ini harus dimiliki oleh setiap penduduk dikarenakan pentingnya sikap nasionalisme dalam menjaga keutuhan suatu bangsa. Begitu pula halnya dengan Indonesia, setiap warganya harus memiliki sikap nasionalisme, sebagai salah satucara untuk menjaga keutuhan Negara KesatuanRepublik Indonesia (NKRI).

Peran serta pemuda khususnya siswa sebagai generasi penerus sangatlah penting dalam menjaga keutuhan NKRI karena di pundak generasi muda masa depan bangsa ini di gantungkan. Mempertahankan dan membela Negara merupakan tugas bagi setiap warga negara Indonesia tidak terkecuali para generasi muda khususnya siswa sebagai generasi penerus yang ikut menentukan nasib bangsa ini. Untuk mengemban tugas tersebut setiap warga Negara perlu memiliki pemahaman dan jiwa nasionalisme sebagai dasarnya.

Generasi muda dalam hal ini siswa khususnya juga harus memiliki jiwa dan semangat nasionalisme yang membara di dalam dirinya. Akan tetapi nasionalisme siswa kini dirasa kurang dan mulai luntur, terkikis, seiring perkembangan zaman. Hal ini terlihat dari anak –anak lebih menyukai dan bangga dengan budaya asing daripada budaya asli bangsanya sendiri dan merasa bangga manakala menggunakan produk luar negeri, dibandingkan jika menggunakan produk bangsa sendiri.

Berdasarkan wawancara dan observasi awal yang peneliti lakukan dengan wakil kesiswaan SMA Pertiwi 1 Padang bapak Syafril, S.Ag mengatakan bahwa :

> saat pelaksanaan upacara bendera masih banyak siswa yang kurang serius, yang tidak hafal nasional dan juga lagu daerah, yang tidak paham atau tidal tau dengan pahlawan nasional juga masih banyak, begitu juga dengan pancasila masih ada siswa yang tidak hafal, selanjutnya dalam segi sikap masih banyak siswa yang tidak jujur, kurangnya sikap hormat terhadap guru, kesopananan dan lain sebagainya.”

Berdasarkan wawancara dan Observasi awal pada SMA Pertiwi 1 Padang pada 18-20 November 2018 diketahui bahwa dalam melaksanakan penanaman nilai-nilai nasionalisme belum baik, ketika upacara bendera dilaksanakan pada hari Senin masih ada beberapa siswa yang masih terlambat mengikuti upacara bendera, sebagian siswa mengobrol dengan sesama teman dan bermain hp ketika proses upacara berlangsung, siswa sering bolos maupun yang tidak hadir tanpa keterangan, siswa laki-laki sering berpakaian tidak rapi (baju tidak dimasukkan kedalam).

Begitu juga yang terjadi pada kegiatan ekstrakulikuler. SMA Pertiwi 1 Padang melaksanakan 16 cabang ekstarakurikuler yaitu : Tahfiz, PMR, Pramuka, Englis Club, Bola Volly, Bola Basket, Paskibra, Seni Tari, Seni Musik, Futsal, Sepak Bola, PIK-R, Olimpiade fisika, Olimpiade kimia, Olimpiade biologi, Olimpiade matematika. Maka dirasakan perlu adanya pembekalan atau penanaman tentang nilai-nilai nasionalisme kepada peserta didik sebagai dasar dalam menjalani kehidupan berbangsa dan bernegara. Integrasi nilai-nilai nasionalisme kedalam pembelajaran dapat mempermudah proses internalisasi nilai oleh peserta didik melalui berbagai cabang ekstarakurikuler. Namun dalam penelitian ini penulis hanya memfouskan pada kegiatan ekstarakurikuler Pramuka dan PMR.

Berdasarkan wawancara awal dengan kepala sekolah SMA Pertiwi 1 Padang mengatakan bahwa,

> “kami akan terus melakukan peningkatan pelaksanaan ekstrakurikuler disini. Akan tetapi ada berbagai kendala diantaranya minat siswa yang belum nampak, kurangnya sarana dan prasarana yang menyebabkan kegiatan ekstrakurikuler tersebut terhambat.”

Menurut Surono (2017) dalam jurnalnya, Strategi sekolah dalam upaya mengembangkan kegiatan pramuka guna mewujudkan tujuan pramuka yang utama yaitu membangun sikap nasionalisme dengan memberikan inovasi-inovasi kegiatan sehingga kegiatan pramuka terkesan mengasikkan. Menurut Ahmad Choliq (2013) Tujuan gerakan pramuka untuk membentuk setiap anggotanya memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup.

Menurut Yanti (2016) dalam jurnalnya, Motivasi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pada umumnya adalah karena kesadaran diri sendiri. Tetapi ada juga karena diwajibkan oleh sekolah seperti kegiatan pramuka. upaya sekolah sudah ada untuk memotivasi siswa dalam bentuk pemberian bonus SPP selama satu bulan. kerja keras, disiplin, tanggung jawab, relegius, demokratis, rasa ingin tahu, bersahabat/komunikatif, cinta tanah air, jujur, toleransi, semangat kebangsaan, cinta damai, kreatif, peduli lingkungan, peduli sosial, menghargai prestasi, gemar membaca dan mandiri.

Hal demikian mendorong peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul "**Penanaman Nilai-**

Nilai Nasionalisme Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Pertiwi 1 Padang".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasikan masalahnya sebagai berikut:

1. Siswa kurang memiliki rasa Nasionalisme terhadap bangsa sendiri
2. Siswa kurang menhayati pentingnya penanaman nila-nilai nasionalisme
3. Masih kurangnya sikap cinta tanah air pada diri siswa

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang diuraikan pada identifikasi masalah di atas dan agar penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan yang disajikan, maka penulis membatasi aspek penelitian pada penanaman nilai-nilai nasionalisme melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMA Pertiwi 1 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penanaman nilai-nilai nasionalisme pada kegiatan ekstrakurikuler siswa di SMA Pertiwi 1 Padang?
2. Bagaimana hambatan-hambatan dalam penanaman nilai-nilai nasionalisme pada kegiatan ekstrakurikuler di SMA Pertiwi 1 Padang?
3. Bagaimana Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam penanaman nilai-nilai nasionalisme pada kegiatan ekstrakurikuler di SMA Pertiwi 1 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan

Penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengambarkan Penanaman nilai-nilai nasionalisme pada kegiatan ekstrakurikuler siswa di SMA Pertiwi 1 Padang.
2. Untuk mengambarkan Hambatan-hambatan dalam penanaman nilai-nilai nasionalisme pada kegiatan ekstrakurikuler di SMA Pertiwi 1 Padang.
3. Untuk mengetahui Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam penanaman nilai-nilai nasionalisme pada kegiatan ekstrakurikuler di SMA Pertiwi 1 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi kegunaan baik secara teoritis maupun secara aktif. Secara teoritis, kegunaan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

   a. Menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan yang terkait dengan penanaman nilai-nilai nasionalisme pada ekstrakurikuler siswa di Sekolah Menengah Atas.
   b. Dapat menjadi bahan acuan dalam penelitian sejenis atau sebagai bahan pengembangan apabila akan dilakukan penelitian lanjutan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat agar mengetahui pentingnya penanaman nilai-nilai nasionalisme, sehingga siswa dapat menerapkan sikap dan perilaku yang baik di sekolah maupun di luar sekolah.

b. Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam memuat kebijakan dalam melaksanakan Penanaman nilai-nilai nasionalisme pada siswa. Dijadikan sebagai bahan evaluasi terhadap Penanaman nilai-nilai nasionalisme yang diintegrasikan dalam kegiatan sehari-hari siswa.

c. Bagi siswa

Siswa dapat mengimplementasikan nilai-nilai nasionalisme dalam kehidupan sehari-hari.

d. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan, sehingga dapat dilakukan penelitian lanjutan dan dapat dijadikan pengalaman sebagai calon pendidik sehingga dapat digunakan bekal saat menjadi pendidik kelak.